

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Penilaian kenyamanan pasien dalam menggunakan perangkat APM berdasarkan karakteristik usia menunjukkan bahwa kelompok usia > 50 tahun memiliki tingkat kepuasan tertinggi secara persentase, yaitu sebanyak 2 orang (66,67%) yang menyatakan puas. Meskipun jumlah responden dalam kelompok ini relatif sedikit, hasil ini menunjukkan bahwa sistem APM dapat diterima dengan baik oleh pasien lansia dan mampu memberikan pengalaman layanan yang memuaskan bagi kelompok usia tersebut. Berdasarkan karakteristik Data demografi memperlihatkan bahwa kelompok pria memiliki Tingkat kepuasan tertinggi secara persentase, yaitu sebanyak 21 orang (56,67%) yang menyatakan puas. Berdasarkan karakteristik Pendidikan menunjukkan bahwa Pendidikan SMA memiliki Tingkat kepuasan tertinggi secara persentase yaitu sebanyak 18 orang (47,85%) yang menyatakan puas. Berdasarkan Karakteristik Pekerjaan menunjukkan bahwa Pelajar/Mahasiswa memiliki Tingkat kepuasan tertinggi secara persentase yaitu sebanyak 13 orang (81,25%) yang menyatakan Puas.
2. Dengan melibatkan 96 responden yang menggunakan layanan Anjungan Pendaftaran Mandiri (APM) di RSUD Wates, hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepuasan pasien terhadap lima aspek dalam model *End User Computing Satisfaction* (EUCS) berada pada kategori puas di seluruh aspek yang dinilai. Aspek *content* atau isi memperoleh tingkat kepuasan tertinggi sebesar 82,70%, menunjukkan bahwa informasi yang disajikan oleh APM dinilai jelas, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan pasien.
3. Aspek *accuracy* atau keakuratan meraih tingkat kepuasan 82,08%, mencerminkan bahwa data yang dihasilkan APM akurat, sesuai input, dan minim kesalahan teknis.

4. Aspek *format* atau tampilan memperoleh tingkat kepuasan 81,45%, menunjukkan bahwa tata letak, desain, dan visualisasi menu pada APM dinilai cukup menarik serta mudah dibaca oleh pengguna.
5. Aspek *ease of use* atau kemudahan penggunaan memperoleh nilai 82,36%, menandakan bahwa pasien merasa alur penggunaan dan navigasi menu pada APM mudah dipahami serta tidak membingungkan.
6. Aspek *timeliness* atau ketepatan waktu mendapatkan nilai 82,29%, yang mengindikasikan bahwa APM mampu memproses pendaftaran dengan cepat dan efisien tanpa menimbulkan keterlambatan layanan.
7. Tingkat kepuasan pasien secara umum pada penggunaan mesin Anjungan Pendaftaran Mandiri (APM) di RSUD Wates dari semua aspek sebesar 82,18% (puas).

B. Saran

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi pembelajaran bagi Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dalam mengembangkan materi pelayanan kesehatan berbasis teknologi. Bagi peneliti lain, hasil ini dapat dijadikan dasar pengembangan studi terkait sistem informasi pelayanan kesehatan. Sedangkan bagi RSUD Wates, penelitian ini menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan efektivitas penggunaan APM dengan mengoptimalkan sosialisasi kepada pasien, menambah fitur yang memudahkan layanan, serta memperbaiki kendala teknis. Dengan langkah tersebut, pelayanan pendaftaran rawat jalan diharapkan menjadi lebih cepat, efisien, dan sesuai harapan pasien.